



PENGUMUMAN
Hasil Re-Sertifikasi Penilaian Kinerja PHPL

Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) PT Mutuagung Lestari menyampaikan hasil Re-Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) terhadap :

Nama Auditee : PT Erna Djulawati
Lokasi : Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan,
Prov Kalimantan Tengah
IUPHHK-HA : No. SK.15/KPTS-IV/1999
Tanggal 18 Januari 1999
Luas : ± 184.206 Ha
Tanggal Penilaian : 07 – 16 Agustus 2017

dengan hasil kinerja berpredikat “**Baik**” sehingga diterbitkan Sertifikat PHPL dengan masa berlaku 03 November 2017 s/d 02 November 2022.

Kegiatan penilaian dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi No. P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke :

LPPHPL PT Mutuagung Lestari
(LPPHPL-008-IDN)

Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19 Cimanggis, Depok

Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46

Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 03 November 2017

H. Didik Heru Untoro
Direktur Eksekutif Sertifikasi

**RESUME HASIL RESERTIFIKASI
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT ERNA DJULIAWATI**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal PHPL No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Hera Hendrasana, S.Hut (Lead Auditor/ Prasyarat)
M. Zaenal Arifudin, S.Hut (Auditor Produksi)
Lusiana Nogo Ladjar, S.Si, M.Si (Auditor Ekologi)
Rr. Arwita Andharu, S.Hut (Auditor Sosial)
Andri Pradhika Wicaksono, S.Hut (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Tony Arifiarachman
Didik Heru Untoro
Bambang Gunardjito

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT ERNA DJULIAWATI
- b. Nomor & Tanggal SK : Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 15/Kpts-IV/1999
- c. Luas dan Lokasi : 184.206 Ha,
Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah
- d. Alamat Kantor : Lyman Wing Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Jl. Adi Sucipto Km-5, Pontianak, Kalimantan Barat
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (0561) 739777
- f. Pengurus : Indradi Kusuma, S.H. (Komisaris Utama)
Leopard Lyman (Komisaris)
Ir. Iwan Djuanda (Direktur Utama)
Ir. Soeparto (Direktur)
Ir. Maman Surachman (Direktur)
David Lie (Direktur)
- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-008/MUTU/FM-006

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	2 Agustus 2017 Kementerian KLHK	Menghimpun informasi mengenai kinerja PT Erna Djulawati dan mencatat arahan untuk Tim Audit.
	7 Agustus 2017, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPHP Wilayah XII Palangkaraya	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan melaporkan susunan Tim Audit dan rencana kegiatan, sekaligus menyampaikan surat pengantar dari Direktur Usaha Hutan Produksi terkait pelaksanaan kegiatan Resertifikasi PHPL PT Erna Djulawati - Mengumpulkan informasi mengenai kinerja PT Erna Djulawati. Hal-hal yang dikonfirmasi kepada BPHP dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah antara lain realisasi kegiatan dan kewajiban pelaporannya, ketersediaan GANIS dan isu-isu sosial dan lingkungan.
Konsultasi Publik	9 Agustus 2017, Base Camp Bukit Beruang PT Erna Djulawati	<ul style="list-style-type: none"> - Mengundang berbagai pihak, hadir dalam kegiatan konsultasi publik adalah aparat desa, tokoh masyarakat dan adat dari desa-desa sekitar areal kerja PT Erna Djulawati, antara lain dari Desa Tumbang Kalam, Desa Tumbang Darap, Desa Tumbang Laku, Desa Tumbang Bahan, Desa Tusuk Belawan dan Desa Sepunduh Hantu. - Pada kesempatan tersebut perwakilan dari setiap desa menyampaikan berbagai hal terkait kinerja PT Erna Djulawati khususnya dalam aspek sosial baik sifatnya positif maupun negatif, dan memberikan saran dan harapannya untuk kedepan.
Pertemuan Pembukaan	9 Agustus 2017, Kantor Camp Bukit Beruang PT Erna Djulawati	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan Tim Audit. - Menyampaikan maksud, tujuan dan sasaran audit. - Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan dan kriteria audit yang akan digunakan. - Konfirmasi mengenai rencana audit yang sudah disampaikan sebelumnya. - Menyampaikan metode audit yang akan dilakukan dan jaminan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		kerahasiaan. - Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. - Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. - Status dan definisi dari temuan audit yang digunakan, termasuk ketidaksesuaian. - Penandatanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	9 – 14 Agustus 2017, Kantor Camp Bukit Beruang dan areal kerja PT Erna Djulawati	Verifikasi dokumen dilakukan di Kantor Camp Bukit Beruang dan observasi lapangan dilakukan di areal kerja PT Erna Djulawati serta desa-desa sekitar areal.
Pertemuan Penutupan	14 Agustus 2017, Kantor Camp Bukit Beruang	- Pemaparan hasil penilaian lapangan - Penjelasan atas temuan ketidaksesuaian terhadap standar dan batas waktu pemenuhannya. - Tanggapan dari pihak PT Erna Djulawati. - Penandatanganan Berita Acara Penutupan.
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	16 Agustus 2017, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPHP Wilayah XII Palangkaraya	- Melaporkan kegiatan penilaian lapangan yang sudah dilaksanakan dari setiap aspek. - Konfirmasi dan diskusi beberapa isu hasil penilaian antara lain mengenai GANIS PHPL dan tata usaha kayu.
Pengambilan Keputusan	4 September 2017	Kinerja PHPL PT Erna Djulawati dinyatakan tetap berpredikat “Baik”, sehingga diputuskan diterbitkan S-PHPL dengan masa berlaku selama 5 (lima) tahun dan akan dilakukan penilikan setiap tahun.

(4) Resume Hasil Penilikan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilikan	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.1.1.	Baik	PT Erna Djulawati memiliki ketersediaan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)		dokumen legal SK IUPHHK (Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 15/Kpts-IV/1999, seluas 184.206 Ha) dan administrasi tata batas (Keputusan Menteri Kehutanan No. 59/Kpts-II/93 dan Keputusan Menteri Kehutanan No. 3173/Kpts/VII-KP/2003) yang didukung dengan kelengkapan dokumen TBT.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Realisasi tata batas 100 % (sudah temu gelang) dan terdapat bukti dilakukan kegiatan pemeliharaan tata batas di lapangan.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	Tidak ada konflik batas dengan pihak lain. PT Erna Djuliawati telah melakukan upaya monitoring dan pencegahan terhadap kegiatan pembukaan ladang atau kebun oleh masyarakat di dalam areal IUPHHK.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	<i>Not Applicable</i>	Tidak ada perubahan fungsi kawasan (hutan) dalam areal IUPHHK PT Erna Djuliawati.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Baik	Terdapat bukti upaya PT Erna Djuliawati mendata penggunaan kawasan diluar sektor kehutanan (IUPHHK), yakni : 1. Industri Veneer di Km 96 seluas 1.923 m ² (IUIPHHK No. SK.602/Menhut-II/2009 & IMB No. 29/209/PEM/2007); 2. Tower Telkomsel seluas 271,28 m ² (IMB No. 979.3/161/KPPT/VI/2014); 3. Perladangan oleh masyarakat seluas 461,47 Ha (hasil inventarisasi Tahun 2016). Data penggunaan kawasan diluar sektor IUPHHK tersebut telah dimuat dalam Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester 1 Tahun 2017 dan telah dilaporkan kepada instansi terkait.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	Tersedia dokumen visi dan misi perusahaan yang legal, yang isinya sesuai dengan kerangka prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	Visi, misi dan tujuan perusahaan telah disosialisasikan kepada internal perusahaan dan eksternal dalam hal ini masyarakat, tersedia bukti berupa Berita Acara.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Pengelolaan hutan lestari belum seluruhnya terimplementasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang sudah ditetapkan, antara lain beberapa aspek produksi seperti kesesuaian rencana jangka pendek (RKT) dengan rencana jangka panjang (RKU) dan kesehatan finansial.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan di lapangan (GANIS PHPL) tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku (Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015).
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	Realisasi peningkatan kompetensi SDM berdasarkan realisasi terlaksananya kegiatan pelatihan dan pesertanya dalam periode 2016-2017 (s/d Juni 2017) mencapai lebih dari 70%.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki kelengkapan dokumen ketenagakerjaan, antara lain data tenaga kerja dan Bukti Wajib Laporan Ketenagakerjaan, dokumen perjanjian kerja dan hubungan industrial, dokumen jenjang karir, serta dokumen mengenai pengupahan.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki Dokumen Struktur Organisasi dan Job Description yang telah disahkan oleh Direksi (No.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		EDL/JD/1 Edisi 2015 Revisi 03, berlaku efektif 1 Agustus 2015). Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> yang berlaku tersebut mencakup dan menjelaskan wewenang, tugas dan tanggung jawab seluruh jabatan dan level pada setiap bidang kegiatan dan telah sesuai dengan kerangka Pengelolaan Hutan Lestari.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Sedang	Tersedia perangkat SIM, antara lain jaringan komputer dan telepon, fax, jaringan V-Sat dan radio komunikasi. Tersedia mekanisme komunikasi yang ditunjukkan melalui flowcart manajemen komunikasi dari manajemen ke lapangan dan sebaliknya. Perangkat lunak atau program Sistem Informasi yang sudah berjalan dan diterapkan antara lain Payroll Portal (data base karyawan, absensi, pembukuan dan penggajian), Geospacial Portal, Document Management System (menyimpan arsip dan database dokumen) dan Purchasing dan Inventory System. PT Erna Djuliawati secara internal memiliki perangkat SIM dan tenaga pelaksana yang memadai, namun secara kewajiban system pelaporan kinerja pada E-monev dinilai masih rendah.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki SPI dan telah berjalan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan.
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Baik	Terdapat keterlaksanaan seluruh tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi. Untuk memastikan tindakan perbaikan diterapkan di lapangan, secara rutin rapat-rapat evaluasi pada setiap departemen, antara lain membahas tindakan-tindakan perbaikan hasil evaluasi dan monitoring di lapangan oleh SPI.
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	Kegiatan RKT 2016 & RKT 2017 yang berpotensi mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat telah mendapatkan persetujuan atas dasar informasi awal yang memadai melalui kegiatan sosialisasi RKT.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	Terdapat persetujuan dalam proses tata batas dari para pihak.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Baik	Sosialisasi CSR dilakukan bersamaan dengan sosialisasi pembukaan RKT, salah satu materi sosialisasi yang disampaikan adalah program PMDH. Sosialisasi proses dan pelaksanaan kegiatan PMDH sebenarnya lebih banyak dilakukan melalui komunikasi personil pihak PT Erna Djuliawati dengan masyarakat. Tersedia tenaga pengembang desa dari masyarakat yang merupakan tenaga honor PT Erna Djuliawati, salah satu tugasnya adalah mensosialisasikan kegiatan/program PT Erna Djuliawati yang akan dilaksanakan di desa tersebut.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	Terdapat persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dari para pihak.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki dokumen rencana jangka panjang berupa dokumen RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode 2011 s/d 2020 beserta peta lampiran skala 1 : 100.000 yang telah disahkan dan disetujui berdasarkan Keputusan Menhut No. SK.169/VI-BUHA/2011 tanggal 9 Desember 2011, dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKU.
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Erna Duliawati telah melakukan penataan areal kerja (PAK) di lapangan, tingkat kesesuaian implementasi penataan RKT terhadap RKU sebesar 55%.
Verifier 2.1.3.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja.		penandaan batas blok dan petak kerja di lapangan, hasil verifikasi lapangan pada Blok RKT 2016 dan RKT 2017 bahwa tanda batas di lapangan terlihat jelas.
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki data potensi tegakan berdasarkan hasil IHMB dan ITSP selama 3 tahun terakhir yang dilengkapi dengan peta pendukungnya.
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki data pengukuran riap tegakan (PUP pada areal bekas blok tebangan TPTI dan PSP pada areal blok TPTJ Teknik Silin) dan telah melakukan analisis berupa riap diameter.
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/self JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan analisis data potensi dan riap tegakan selama periode penilaian dan menyampaikan laporan serta telah memanfaatkan hasilnya untuk menyusun perhitungan JTT sendiri.
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT Erna Djuliawati telah membuat dan dapat menunjukkan ketersediaan SOP untuk seluruh tahapan sistem silvikultur yang lengkap dan isinya sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT Erna Djuliawati telah mengimplementasikan seluruh SOP sistem silvikultur sesuai dengan tahapannya.
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak terbang.	Baik	Masih terdapat jenis-jenis komersial pada areal PT Erna Djuliawati yang masih dapat diandalkan, potensi tegakan pohon inti untuk jenis komersial sebesar 79 batang/Ha.
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Berdasarkan laporan hasil survey IHMB bahwa potensi permudaan tingkat tiang masih diatas 100 batang/Ha untuk mendukung pemanenan pada rotasi ke-

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		3.
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Baik	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT Erna Djuliawati telah membuat dan dapat menunjukkan SOP pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan untuk seluruh kegiatan pengelolaan hutan dan isinya sesuai dengan karakteristik kondisi setempat.
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Baik	PT Erna Djuliawati telah menerapkan penebangan teknologi ramah lingkungan pada seluruh tahapan SOP yang telah dibuat, dan mengacu kepada SOP RIL yang telah dibuat.
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	<i>Not Applicable</i>	Tingkat keterbukaan wilayah berdasarkan kajian FAO pada areal PT Erna Djuliawati sekitar 22,79%. Namun mengingat Sistem silvikultur TPTJ dengan teknik Silin, dimana pada jalur tanam selebar 3 m (15%) dijadikan jalur bersih, maka tidak memungkinkan keterbukaan wilayah di bawah 15 %, sehingga verifier ini tidak dapat diterapkan.
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Faktor Eksploitasi kegiatan pemanenan kayu di areal PT Erna Djuliawati sebesar 0,78.
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	Tersedia dokumen RKT yang sah (<i>secara self approval</i>), kesesuaiannya terhadap RKU lebih dari 50% (dari periode waktu penilaian).
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Erna Djuliawati telah membuat peta kerja RKT 2017 yang menggambarkan blok RKT dan kawasan lindung, namun sebagian Blok RKT tidak sesuai dengan peta RKU.
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/	Baik	PT Erna Djuliawati telah mengimplementasikan peta kerja (Blok RKT 2017) berupa penandaan batas

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).		blok/petak dan kawasan lindung di lapangan.
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi volume tebang total, luas dan lokasi sudah sesuai namun untuk kesesuaian berkelompok jenis kurang dari 70% (2016).
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Baik	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Kondisi kesehatan finansial perusahaan PT Erna Djuliawati cukup sehat dengan liquiditas > 150% dan rentabilitas positif, namun solvabilitas di bawah 150%.
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan di PT Erna Djuliawati pada tahun 2016 di atas 80%.
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Baik	Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan diberikan secara proporsional Atau Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan terdapat perbedaan $\leq 20\%$.
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	PT Erna Djuliawati telah merealisasikan kegiatan teknis kehutanan namun secara tata waktu masih kurang sesuai dengan perencanaannya.
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Baik	Berdasarkan laporan keuangan, realisasi modal yang ditanamkan kembali kedalam hutan untuk kegiatan pembinaan hutan secara keseluruhannya mencapai 95,8% dari yang direncanakan.
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Baik	PT Erna Djuliawati telah merealisasikan kegiatan fisik pembinaan hutan sebesar 95,8% dan untuk persentase hidup tanaman pada luasan yang direalisasikan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		mencapai > 80%.
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Baik	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	PT Erna Djuliawati telah mengalokasikan dan menetapkan seluas 15.951 Ha (8,66% dari luas areal kerjanya) sebagai kawasan dilindung sesuai dengan RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2011-2020, telah ditetapkan dan disahkan melalui SK Direktur yang terdiri dari Lereng > 40%, Buffer Zone Hutan Lindung, Kantong Satwa, Situs Budaya, Sempadan sungai, KPPN, Sempadan Mata air. Kondisi biofisik, fungsi dan tata letak kawasan lindung yang ditetapkan dan peruntukannya dalam dokumen perencanaannya telah sesuai.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan penataan batas kawasan lindung, sampai dengan Juli 2017 penataan batas sebesar 100% dari keseluruhan kawasan lindung yang telah ditetapkan. Tanda batas jelas dan dapat dikenali di lapangan.
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Kondisi kawasan lindung Bufferzone Hutan Lindung, Kantong Satwa, Lereng > 40%, Hutan Adat Bukit Kaleka, KPPN, Sempadan Sungai dan Situs Budaya Sepan Kuhim relatif masih cukup baik. Hasil overlay dengan Citra Landsat 8 OLI Band 6532 Landsat 7 ETM + Band 542 Path 120 Rpw 61 Liputan tgl 16 Juni 2016, 23 Mei 2016, 23 April 2016 kondisi yang berhutan meliputi 100% dari seluruh luasan kawasan yang seharusnya dilindungi pada areal kerja.
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	Terdapat pengakuan kawasan lindung dari para pihak (100%).
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki laporan pengelolaan yang sesuai dengan ketentuan terhadap seluruh kawasan lindung hasil tata ruang areal/

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dalam RKU.		landscaping/ sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU berupa Laporan Implementasi Identifikasi Pengelolaan, Monitoring Areal HCVF pada Kawasan Lindung, Konservasi dan Situs Budaya PT Erna Djuliawati 2016, Laporan Pemantauan Satwaliar di Areal Hutan Konservasi 2016, Laporan Analisis Vegetasi di Areal Hutan Bekas Tebangan dan Kawasan Lindung 2016.
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Baik	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki 19 Prosedur terkait Perlindungan Hutan, prosedur mencakup jenis-jenis gangguan seperti pengamanan dan perlindungan hutan, penanggulangan kebakaran, penyuluhan perladangan, pemanfaatan HHBK, penanganan konflik dan perburuan.
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki jenis, jumlah dan fungsi sarana prasarana perlindungan hutan sesuai ketentuan dan berfungsi dengan baik.
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan dengan kualifikasi personil telah sesuai kebutuhan dan ketentuan.
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan patroli rutin perlindungan dan pengamanan hutan dengan mempertimbangkan sebagian jenis-jenis gangguan yang ada, seperti pengamanan dan perlindungan hutan, penanggulangan kebakaran, penyuluhan perladangan, pemanfaatan HHBK, penanganan konflik dan perburuan.
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki 19 prosedur terkait pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air yang mencakup seluruh pengelolaan seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah tersedia, sesuai dengan dokumen perencanaan (AMDAL) dan berfungsi dengan baik.
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air, jumlah SDM yang tersedia dan kualifikasi personil sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan.
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen perencanaan berupa RKL-RPL (1997) dan dokumen RKUPHHK-HA (2011). Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) telah dilaksanakan di lapangan sesuai dokumen perencanaan.
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen perencanaan berupa RKL-RPL (1997) dan dokumen RKUPHHK-HA (2011). Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) telah dilaksanakan di lapangan sesuai dokumen perencanaan.
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi tebing, pemadatan tanah dan kualitas air, namun telah ada upaya yang dilakukan PT Erna Djuliawati untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan.
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki 4 prosedur terkait identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja PT Erna Djuliawati.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan kegiatan inventarisasi dan identifikasi flora fauna dilindungi dan/atau langka,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		jarang, terancam punah dan endemik sebanyak 86 spesies Fauna (Primata 8 sp, Aves 64 sp, Mammalia 11 sp, Philodonta 1 sp dan Reptil 2 sp). Fauna antara lain Owa/Klambiau (<i>Hylobates muelleri</i>) dan (<i>Hylobates agilis</i>); Orangutan (<i>Pongo pygmaeus pygmaeus</i>); Landak (<i>Hystrix brachyura</i>); Beruang madu (<i>Helarctos malayanus</i>); dan Macan dahan (<i>Neofelis nebulosa</i>). Sedangkan spesies Flora antara lain Banggris (<i>Koompassia Exelsa</i>); Durian (<i>Durio spp</i>); Jelutung (<i>Dyera costulata</i>); Tengawang (<i>Shorea macrophylla</i>) dan (<i>Shorea pinanga</i>); Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>); Mangga (<i>Mangifera spp</i>); Langsat; Manggis; Kantong Semar (<i>Nephentes spp</i>); dan Anggrek pada lokasi Kawasan Lindung (bufferzone, KS, KPPN, Hutan Adat dan Sempadan Sungai) dan areal bekas tebangan 2012.
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersedian prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki 4 prosedur pengelolaan flora. Prosedur mencakup spesies dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemic yang ada di areal kerja.
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Terdapat implementasi pengelolaan flora tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja PT Erna Djuliawati.
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat gangguan terhadap kondisi sebagian species flora dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja PT Erna Djuliawati.
Indikator 3.6.	Sedang	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik		
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki 4 prosedur terkait pengelolaan fauna. Prosedur mencakup species dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Terdapat implementasi pengelolaan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal kerja PT Erna Djuliawati.
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Pada areal kerja PT Erna Djuliawati masih terdapat tanda tanda keberadaan species fauna seperti; Klampiau (<i>Hylobates agilis</i>), Orangutan (<i>Pongo pygmaeus pygmaeus</i>), <i>Presbytis rubicunda</i> , dan Beruang madu (<i>Helarctos malayanus</i>). Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik masih mengalami gangguan karena perburuan namun telah ada upaya pemantauan terhadap species fauna yang dilakukan oleh PT Erna Djuliawati.
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki laporan/dokumen yang memuat data pola penguasaan dan pemanfaatan SDH, identifikasi hak-hak dasar masyarakat dan rencana pengembangan SDH berupa data Monografi Desa (2015), Rekapitulasi pembukan ladang oleh masyarakat 2016,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		RKL-RPL, RKUPHHK Berbasis IHMB Periode Tahun 2011-2020, RKT 2016 dan 2017, RO 2016 dan 2017.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik yang tertuang dalam SOP Pembuatan Tata Batas Partisipatif Pemukiman dan Garapan Masyarakat (EDL/SOP/4.1) dan Pembuatan Tata Batas Partisipatif Situs Budaya (EDL/SOP/4.1) dan SOP Penanganan Konflik (EDL/SOP/4.7).
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH, antara lain SOP Penyuluhan Hutan Kemasyarakatan (EDL/SOP/4.9), SOP Pendataan Ladang Masyarakat (EDL/SOP/4.20) dan SOP Pendataan Monografi Desa (EDL/SOP/4.22).
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki bukti-bukti tentang luas dan batas kawasan pemegang izin dengan batas kawasan yang dimiliki masyarakat berupa batas Pemukiman dan Garapan Masyarakat, dan Batas Konsesi yang telah temu gelang.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Baik	Seluruh batas PGM telah disepakati bersama antara perusahaan dengan masyarakat (BAP ditanda tangan oleh Kepala Desa dan Ketua BPD masing-masing desa) dan konflik (perladangan) dapat diatasi dengan baik terlihat dari luasan perladangan yang semakin turun
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Baik	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen menyangkut tanggung jawab sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/berlaku antara lain, AMDAL (1997), RKUPHHK 2011-2020, RKT

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		2016-2017, RO 2016-2017 dan laporan bulanan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme pemenuhan kewajiban social, antara lain SOP Kegiatan Hutan Kemasyarakatan (EDL/SOP/4.18), SOP Pemanfaatan HHBK oleh Masyarakat (EDL/SOP/4.13), SOP Bantuan Untuk Masyarakat EDL/SOP/4.17), SOP Kredit Usaha Tani Ayam Potong (EDL/SOP/4.19) dan SOP Kredit Usaha Tani Sayur (EDL/SOP/4.19).
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Baik	PT Erna Djuliawati telah melaksanakan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat pada tahun 2016-2107, antara lain sosialisasi pembukaan Blok RKT (Desa Tb. Darap dan Desa Tb Laku), Sosialisasi dan Publikasi Brosur dan Stiker Kawasan Lindung Satwa dan Stiker Dilarang Berburu, pencegahan kebakaran hutan serta pelestarian Huta tahun 2017 dan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi PGM tahun 2016.
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melaksanakan (realisasi) kegiatan PMDH berdasarkan rencana yang ditetapkan, antara lain perbaikan jalan akses masyarakat, bantuan transportasi, sarana olahraga dan lainnya, terdapat bukti berupa berita acara dan tanda terima.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki laporan/ dokumen yang terkait pelaksanaan tanggung jawab ganti rugi seperti laporan Berkas Ganti Rugi Tabrak Ternak 2016 s/d Juni 2017, Berkas Ganti Rugi Tanam Tumbuh, Lahan dan Kasus Sosial 2016 s/d Juni 2017.
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat,	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki data dan informasi masyarakat yang terlibat dalam SDH antara lain pada dokumen RKUPHHK Berbasis IHMB 2011-2020,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
tergantungan, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH		Monografi Desa 2015, Rekapitulasi Pembukaan Ladang Tahun 2016, Rekapitulasi Hasil Monitoring HHNK 2016-2017, data rekapitulasi monitoring pemasaran hasil bumi dan data tenaga kerja lokal tahun 2017.
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme mengenai peningkatan peran serta masyarakat, antara lain SOP Aktivitas Masyarakat dalam Areal Konsesi (EDL/SOP/4.4), SOP Penyuluhan Perladangan Berpindah (EDL/SOP/4.4 EDL/SOP/4.10) dan SOP Sosialisasi Pemanfaatan HHBK oleh Masyarakat (EDL/SOP/4.12).
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen rencana mengenai peningkatan peran serta dan aktifitas ekonomi masyarakat yang tertuang dalam RKUPHHK Berbasis IHMB 2011-2020, RKT 201-2017 dan RO 2016-2017.
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	PT Erna Djuliawati telah mengimplementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat, antara lain penerimaan tenaga kerja lokal, bantuan transportasi untuk pemasaran dan belanja dari Desa ke Nanga Pinoh, KUT ayam dan bantuan bibit.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen / laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak, antara lain tertuang dalam Berkas BAP Bantuan untuk masyarakat jalur sungai Seruyan dan Sungai Manjul.
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	Baik	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme resolusi konflik yang dimuat pada SOP Penanganan Konflik(EDL/SOP/4.7) dan SOP Pencegahan Permasalahan Sosial EDL/SOP/4.6. Isi dan muatan SOP lengkap dan jelas.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	PT Erna Djuliawati telah menyusun peta konflik berdasarkan Peraturan Dirjen

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		PHPL Nomor P.5/PHPL/UPH/PHPL.1/2/2016, Peta Sebaran Konflik di Sekitar Jalan Koridor IUPHHK-HA PT Erna Djuliawati Tahun 2016 (skala 1: 100.000), Peta Sebaran Konflik di Dalam Areal IUPHHK-HA PT Erna Djuliawati Tahun 2016 (skala 1: 100.000). Namun peta konflik yang telah dibuat belum dilaporkan kepada instansi terkait sesuai ketentuan.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Baik	Tersedia kelembagaan resolusi konflik dibuktikan dengan tersedianya susunan Tim Penanganan Kasus Sosial yang mendapatkan pengesahan dari berbagai pihak, berdasarkan Surat Keputusan Camp Manager Nomor 071.A/CM/SK-PKS/EDL-II/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013 tentang Pembentukan Tim Penanganan Kasus Sosial.
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki bukti-bukti proses penyelesaian konflik antara lain dengan kesepakatan ganti rugi tanam tumbuh dan tabrak ternak serta penggantian barang, berupa berita acara dan tanda terima.
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Tersedia Perjanjian Kerja Bersama 2016-2018 dan telah direalisasikan, antara lain mengenai hubungan kerja, hari dan waktu kerja, pengupahan, fasilitas dan tunjangan kesejahteraan, pemeliharaan kesehatan, pelaksanaan K3 dan Jamsostek.
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki data rencana pelatihan 2016 dan 2017, kegiatan pelatihan eksternal 2016 s/d Juni 2017 sudah terlaksana 100% dan dilengkapi dengan sertifikat pelatihan. Rencana kegiatan pelatihan internal pada tahun 2016 sudah terealisasi seluruhnya, sedangkan tahun 2017 hingga Juni 2017 baru terealisasi 54,5%.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen jenjang karir yang dimuat pada Perjanjian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
implementasinya		Kerja Bersama Bab II, Pasal 9 penempatan dan pemindahan pekerja (Rotasi dan Mutasi). Bukti implementasinya antara lain tersedia data Peningkatan Jenjang Karir (2017), General Application, Penilaian Karyawan, SK Perubahan Jabatan.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	PT Erna Djulawati memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan yang dimuat pada Perjanjian Kerja Bersama dan tersedia bukti realisasi tunjangan kesejahteraan karyawan, antara lain perumahan, bantuan pemakaman, bantuan kelahiran, tunjangan makan, fasilitas olahraga, kesehatan dan ibadah.
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT Erna Djulawati dapat menunjukan kelengkapan dan keabsahan izin usaha sesuai dengan SK IUPHHK No. 15/Kpts-IV/1999 tanggal 18 Januari 1999 dengan areal kerja seluas ± 184.206 Ha. Berdasarkan perubahan fungsi kawasan terakhir (SK Menhut No. 529/Menhut-II/2012) areal kerja PT ERNA DJULIAWATI terdiri dari HPT dan HPK.
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT Erna Djulawati dapat menunjukan bukti pelunasan luran IUPHHK sesuai dengan SPP IUPHH yang diterbitkan oleh Kementerian Kehutanan (No. 1773/IV-PPHH/1998 & S.636/VI-BIKPHH/2008).
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	Terdapat bentuk penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK yang berada di dalam areal kerja PT Erna Djulawati yakni penempatan tower komunikasi dan IUPHHK (industri), terdapat bukti perijinan dan pelaporan ke instansi terkait.
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT ERNA DJULIAWATI dapat menunjukkan kelengkapan dokumen perencanaan berupa dokumen RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode 2011-2020 beserta peta lampiran (skala 1:100.000). Dokumen tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No: SK.169/VI-BUHA/2011 tanggal 09 Desember 2011. Sedangkan dokumen RKT (2016 & 2017) beserta peta lampiran (skala 1:50.000) telah dibuat oleh GANIS PHPL CANHUT dan disahkan/ disetujui secara <i>self approval</i> oleh Direksi PT ERNA DJULIAWATI.
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	Terdapat peta lampiran RKT 2016 dan RKT 2017 (skala 1:50.000) yang menggambarkan lokasi yang tidak boleh ditebang secara jelas. Penandaan batas areal lindung di lapangan menggunakan patok/ pohon yang di cat warna merah dan papan informasi yang dipasang di pinggir jalan utama/ cabang.
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	Terdapat peta lampiran RKT 2016 dan RKT 2017 (skala 1:50.000) yang menggambarkan lokasi blok tebangan. Penandaan batas blok di lapangan menggunakan patok/ pohon yang cat warna kuning dan papan informasi yang dipasang di pinggir jalan utama/ cabang. Sedangkan penandaan batas antar petak di lapangan menggunakan patok/ pohon yang dipasangi pita putih dan papan informasi yang dipasang di pinggir jalan utama/ cabang.
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan	Memenuhi	PT ERNA DJULIAWATI dapat menunjukkan kelengkapan dokumen perencanaan berupa dokumen RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
lampiran-lampirannya.		2011-2020 beserta peta lampiran skala 1:100.000 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No: SK.169/VI-BUHA/2011 tanggal 09 Desember 2011.
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	<i>Not Applicable</i>	PT Erna Djuliawati tidak melakukan pemanfaatan kayu hutan alam untuk tujuan penyiapan lahan/land clearing untuk pembangunan hutan tanaman industri.
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di- LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Dalam periode Agustus 2016 s/d 06 Agustus 2017, PT Erna Djuliawati telah menerbitkan total 472 dokumen LHP yang dibuat oleh petugas berwenang berkualifikasi GANIS PKB-R dan ditetapkan secara internal oleh PT Erna Djuliawati. Hasil uji sampling pengukuran kayu di TPK Hutan menunjukkan perbedaan 0,35% dan di TPK Antara perbedaan 0,58%, dan tidak terdapat perbedaan jenis kayu dengan data LHP. Sedangkan hasil uji lacak memperlihatkan sistem yang diterapkan di lapangan dapat menjamin keterlacakan kayu sampai ke tunggak.
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	Dalam periode Agustus 2016 s/d 06 Agustus 2017, PT Erna Djuliawati telah menerbitkan total 3.022 dokumen SKSHHK untuk mengangkut kayu dari TPK Hutan ke TPK Antara dan 120 SKSHHK untuk mengangkut kayu dari TPK Antara ke Industri. Semua dokumen telah dibuat oleh petugas berwenang yang mempunyai kualifikasi GANIS PKB-R dan ditetapkan secara internal oleh PT Erna Djuliawati. Persediaan kayu yang tercantum di

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		LMKB telah sesuai dengan data dokumen lainnya (LHP dan SKSHHK yang diterbitkan)
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Penandaan identitas pada kayu bulat telah dilakukan secara konsisten dengan menggunakan label <i>barcode</i> warna kuning yang ditempelkan 2 lembar di tiap sisi penampang kayu, selain itu terdapat pahatan nomor internal dan nomor LHP untuk memudahkan penelusuran kayu. Hasil uji sampling diketahui informasi yang terdapat pada <i>barcode</i> telah sesuai dengan dokumen LHP yang diterbitkan.
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	Pemberian identitas pada batang kayu sudah dilakukan secara konsisten dan dapat memastikan proses lacak balak. Penandaan identitas pada kayu bulat telah dilakukan secara konsisten dengan menggunakan label <i>barcode</i> warna kuning yang ditempelkan 2 lembar di tiap sisi penampang kayu, selain itu terdapat pahatan nomor internal dan nomor LHP untuk memudahkan penelusuran kayu.
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	Dalam periode Agustus 2016 s/d 06 Agustus 2017, PT Erna Djuliawati telah menerbitkan total 3.022 dokumen SKSHHK untuk mengangkut kayu dari TPK Hutan ke TPK Antara dan 120 SKSHHK untuk mengangkut kayu dari TPK Antara ke Industri. Semua dokumen telah dibuat oleh petugas berwenang yang mempunyai kualifikasi GANIS PKB-R dan ditetapkan secara internal oleh PT Erna Djuliawati.
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a.	Memenuhi	Dalam periode Agustus 2016 s/d 06

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan		Agustus 2017, terdapat dokumen SPP PSDH dan DR yang diterbitkan sebanyak 472 dokumen melalui SIPUHH Online. Terdapat kesesuaian kelompok jenis, volume dan tarif pada dokumen SPP PSDH dan DR dengan dokumen LHP yang disahkan.
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT Erna Djuliawati dapat menunjukan seluruh bukti pembayaran PSDH dan DR sesuai dengan SPP yang diterbitkan. Tidak ada tunggakan/ denda pembayaran selama periode Agustus 2016 s/d 06 Agustus 2017.
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Lembar SPP PSDH dan DR PT Erna Djuliawati telah diterbitkan secara otomatis melalui SIPUHH Online. Terdapat kesesuaian tarif yang dikenakan sesuai dengan ketentuan berlaku.
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	<i>Not Applicable</i>	PT Erna Djuliawati tidak melakukan kegiatan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	<i>Not Applicable</i>	PT Erna Djuliawati tidak melakukan kegiatan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT). Namun demikian penggunaan kapal dalam proses pengangkutan kayu dari Logpond menuju industri di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat dapat ditunjukkan dokumennya yang memastikan setiap kapal yang digunakan adalah berbendera Indonesia.
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah memiliki dokumen perjanjian sub lisensi dengan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
ketentuan		Lembaga Penilai dan Verifikasi independen (LP&VI) PT Mutuagung Lestari. Terdapat penggunaan tanda V-legal berupa label yang ditempel pada kedua sisi penampang kayu bulat dan pada dokumen SKSHHK secara otomatis melalui SIPUHH Online.
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah memiliki dokumen AMDAL untuk seluruh areal kerja dan telah disahkan melalui Komisi Pusat AMDAL Dephut (No. 59/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 03 April 1997). Proses penyusunan Dokumen lingkungan PT Erna Djuliawati dimulai dari penyusunan KA-ANDAL sampai dengan disahkannya Dokumen AMDAL telah sesuai ketentuan yang berlaku.
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang disusun telah mengacu kepada dokumen AMDAL, baik dari segi pengelolaan dan pemantauan terhadap komponen fisik kimia tanah dan air, komponen biologi, komponen sosial budaya, dan dokumen RKL-RPL telah disahkan melalui Surat Persetujuan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 59/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 03 April 1997.
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-	Memenuhi	Terdapat bukti realisasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di lapangan yang dituangkan dalam

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
kimia, biologi dan sosial		Laporan Pelaksanaan RKL-RPL secara Semester. Berdasarkan Laporan Semester II 2016 dan Semester I 2017, diketahui PT Erna Djuliawati telah melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan dokumen RKL/RPL. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan diantaranya pemeliharaan batas kawasan lindung, pemasangan papan larangan/peringatan, patroli, penanaman rehabilitasi, inventarisasi flora fauna, dan lain-lain.
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah memiliki perangkat untuk menjalankan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu, Komitmen Penerapan K3 (ditandatangani Direksi, 2015), SOP K3, Panitia Pembina K3 (P2K3), serta Program Rencana Kerja SMK3 Periode 2017-2018. Implementasi program yang telah dijalankan seperti Sosialisasi K3, pemasangan papan himbuan, penyediaan APD, APAR, pemasangan jalur evakuasi, pendataan kecelakaan kerja, serta rapat rutin pengurus P2K3 per triwulan.
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah mengidentifikasi keperluan peralatan APD untuk setiap departemen. Terdapat bukti pemberian APD kepada para pekerja. Hasil observasi lapang terlihat penggunaan APD sesuai yang dipersyaratkan pada tim terbang, pengemudi truk logging dan pengemudi alat berat.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT Erna Djuliawati mempunyai dokumen rekapitulasi Data Kecelakaan Kerja yang dibuat setiap semester. Berdasarkan data Analisis Kecelakaan Kerja untuk tahun 2016 sampai Juni 2017, terdapat total 166 kejadian kecelakaan kerja dengan rincian 150 luka ringan dan 16 luka berat. Tidak ada korban jiwa akibat kecelakaan. Terdapat upaya untuk menekan tingkat

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kecelakaan kerja berupa sosialisasi kepada para pekerja, pemasangan papan himbauan, serta pelaksanaan <i>safety meeting</i> .
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	Karyawan PT Erna Djuliawati telah membentuk serikat pekerja bernama PUK KAHUT Indonesia K.SPSI PT Erna Djuliawati Logging Unit II. Terdapat dokumen Berita Acara pembentukan pengurus dan struktur organisasi terbaru yang telah disahkan oleh Instansi berwenang pada tahun 2016.
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Erna Djuliawati bersama dengan PUK KAHUT Indonesia K.SPSI PT Erna Djuliawati Logging Unit II telah membuat dokumen Perjanjian Kerja Bersama Periode 2016-2018 yang telah ditandatangani kedua belah pihak pada tanggal 09 November 2016. Dokumen tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Pariwisata Kabupaten Seruyan No. 560/1322/Disnakertranspar/XI/2016 tanggal 17 November 2016.
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Pada periode Juni 2017 jumlah tenaga kerja PT Erna Djuliawati 923 orang, berdasarkan hasil verifikasi data dan dokumen tenaga kerja serta peninjauan di lapangan tidak ada pekerja di bawah umur 18 tahun (pekerja anak).